

Gaya Pieter Huyssens pada Gereja Barok Walburgakerk di Brugge dan Eglise-Saint Loup di Namur = Style of Pieter Huyssens on Baroque Church Walburgakerk in Brugge and Eglise Saint Loup in Namur

Rika Nathania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434664&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Gaya Bangunan barok mulai berkembang di Eropa pada abad ke-16, yakni pada periode keemasan. Gaya bangunan ini muncul sebagai kelanjutan dari gaya renaissance dan merupakan salah satu upaya gereja katolik

pada saat terjadinya gerakan kontra reformasi untuk mencegah meluasnya pengaruh calvinisme di Nederlanden bagian Selatan yang datang dari Nederlanden bagian Utara. Penelitian dilakukan pada dua bangunan gereja di Belgia, yaitu bangunan Sint Walburgakerk di Brugge dan bangunan Eglise-Loup di Namur. Kedua bangunan ini merupakan karya arsitektur Belgia, Pieter Huyssens. Penelitian ini akan mengkaji

persamaan yang terdapat pada bangunan gereja yang terletak pada dua wilayah yang mendapat pengaruh geografis dan budaya yang berbeda. Penelitian ini akan menghasilkan ciri gaya bangunan barok karya Pieter Huyssens pada gereja di Belgia.

ABSTRACT

Baroque style developed in Europe in the 16th century, the golden period. The building style is emerging as a

continuation of the renaissance style and one of the efforts of the Catholic Church at the time of the counterreform

movement to prevent the expansion of the influence of Calvinism in the South of Nederlanden from the north of Nederlanden. The study was conducted at two churches in Belgium, which is building in Brugge Sint Walburgakerk and building Eglise-Loup in Namur. Both buildings are an architectural Belgium masterpiece by Pieter Huyssens. This study will examine the similarities in the church building which is located in two regions under the influence of different geographical and cultural. This research will produce characteristic style of baroque buildings by Pieter Huyssens at the church in Belgium.